



**SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA**

**INSTRUKSI SEKRETARIS DAERAH PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA**

NOMOR e-0028 TAHUN 2025

TENTANG

**PELAKSANAAN PELAPORAN EVALUASI HASIL RENCANA KERJA DAN EVALUASI
KINERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2025**

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,

Menindaklanjuti ketentuan Pasal 257 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah serta pelaksanaan pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan tahun 2025, dengan ini menginstruksikan:

- Kepada : 1. Para Kepala Perangkat Daerah Provinsi DKI Jakarta
2. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi DKI Jakarta
- Untuk :
- KESATU : Menyusun laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2025 dengan ketentuan sebagai berikut:
- Dokumen Evaluasi Hasil Rencana Kerja Perangkat Daerah disusun setiap triwulan sesuai pedoman Penyusunan Dokumen Evaluasi Hasil Rencana Kerja Perangkat Daerah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Instruksi Sekretaris Daerah ini.
 - Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah disusun setiap semester sesuai pedoman Penyusunan Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Instruksi Sekretaris Daerah ini;
 - Pelaksanaan Pelaporan Evaluasi Hasil Rencana Kerja dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2025 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dilaporkan paling lambat pada minggu terakhir bulan selanjutnya setelah periode triwulanan dan/atau semester berkenaan berakhir.
 - Khusus untuk Pelaporan Evaluasi Hasil Rencana Kerja Perangkat Daerah triwulan I tahun 2025 dilakukan paling lambat pada minggu terakhir bulan Juni tahun 2025.
- KEDUA : Pelaksanaan Pelaporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2025 dilaksanakan dengan masing-masing tugas sebagai berikut:

a. Para Kepala Perangkat Daerah:

1. menyusun dokumen evaluasi sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU sesuai ketentuan dan waktu yang ditentukan;
2. menginstruksikan kepada Kepala Unit Kerja pada Perangkat Daerah (UKPD) untuk melaporkan pelaksanaan hasil rencana kerja kepada Kepala Perangkat Daerah sesuai dengan ketentuan dan waktu yang ditetapkan sebagai bahan Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah;
3. menginstruksikan kepada jajarannya untuk menghadiri rapat pengendalian dan evaluasi kinerja yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan/atau Suku Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota/Kabupaten Administrasi setiap triwulan; dan
4. menyampaikan dokumen evaluasi dimaksud pada angka 1 kepada Gubernur melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

b. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah:

1. melaksanakan rapat pemantauan dan evaluasi pelaksanaan perencanaan pembangunan setiap triwulan dengan ketentuan, sebagai berikut:
 - a. batas waktu pelaksanaan rapat paling lambat di minggu ketiga bulan selanjutnya setelah periode triwulanan berakhir;
 - b. agenda pembahasan difokuskan pada pemantauan realisasi kinerja subkegiatan, kegiatan, program prioritas, dan dapat dilakukan pula pemantauan progres pelaksanaan pekerjaan serta serapan anggaran guna melihat kelogisan hubungan antara capaian kinerja, progres pekerjaan, dan serapan anggaran; dan
 - c. peserta rapat yang diundang dapat melibatkan Perangkat Daerah/Unit Kerja pada Perangkat Daerah unsur pengawasan, pengelolaan keuangan, pengadaan barang/jasa dan kepegawaian.
2. melakukan evaluasi terhadap dokumen laporan evaluasi sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU;
3. menyampaikan rekomendasi dan langkah penyempurnaan untuk ditindaklanjuti oleh Kepala Perangkat Daerah Provinsi jika ditemukan adanya ketidaksesuaian/penyimpangan pada hasil evaluasi sebagaimana dimaksud pada angka 2; dan
4. membuat evaluasi terhadap hasil RKPD lingkup provinsi dengan menggunakan hasil evaluasi hasil Renja Perangkat Daerah provinsi.

Instruksi Sekretaris Daerah ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 28 Mei 2025

Sekretaris Daerah Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta,



Marullah Matali
NIP. 196511271996031003

LAMPIRAN I
INSTRUKSI SEKRETARIS DAERAH PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA
NOMOR e-0028 TAHUN 2025
TENTANG
PELAKSANAAN PELAPORAN EVALUASI HASIL RENCANA KERJA
DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2025

PEDOMAN PENYUSUNAN DOKUMEN EVALUASI HASIL RENCANA KERJA
PERANGKAT DAERAH

I. SISTEMATIKA PENYUSUNAN DOKUMEN EVALUASI

Berikut Sistematika Dokumen Evaluasi Hasil Rencana Kerja Perangkat Daerah:

COVER

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

A. PENJELASAN UMUM

B. MAKSUD DAN TUJUAN

C. RUANG LINGKUP DOKUMEN EVALUASI HASIL RENCANA KERJA PERANGKAT
DAERAH

D. METODOLOGI

E. DATA DAN ANALISIS

E.1 Keselarasan Program/Kegiatan/Subkegiatan antara Rencana Perangkat Daerah
dan Rencana Kerja Perangkat Daerah

E.2 Hasil Evaluasi Rencana Kerja Perangkat Daerah

E.3 Perbandingan Kinerja Program Tahun Berjalan Dengan Tahun Sebelumnya
(CATATAN: E.3 HANYA DISUSUN PADA LAPORAN EVALUASI HASIL RENJA
TRIWULAN IV)

E.4 Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat

F. KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

F.1 Kesimpulan

F.2 Tindak Lanjut

LAMPIRAN

II. PENJELASAN KOMPONEN SISTEMATIKA DOKUMEN EVALUASI HASIL RENCANA
KERJA PERANGKAT DAERAH

Penjelasan masing-masing komponen dalam sistematika, dijelaskan sebagai berikut:

A. Penjelasan Umum

Pada bagian penjelasan umum, diharapkan Perangkat Daerah (PD) dapat
menginformasikan tentang:

1. Dasar hukum Penyusunan Dokumen Evaluasi Hasil Rencana Kerja (Renja) PD
sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 86 Tahun
2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan
Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana

Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

- 2. Kegiatan prioritas PD pada tahun berjalan; dan
- 3. Rencana *output* dan dampak bagi masyarakat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

B. Maksud dan Tujuan

Penulisan untuk maksud dan tujuan dibakukan sebagai berikut:

Maksud dari pelaksanaan Evaluasi Hasil Rencana Kerja (Renja) PD adalah untuk memastikan Evaluasi Hasil Renja PD sesuai dengan rencana capaian kinerja program/kegiatan/subkegiatan dan penyerapan anggarannya. Sedangkan, tujuan dari Evaluasi Hasil Renja Perangkat Daerah adalah untuk:

- 1. menilai keselarasan Program Renja PD dengan Rencana Strategis (Renstra) PD;
- 2. mengidentifikasi capaian pelaksanaan program/kegiatan/subkegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta faktor pendorong dan faktor penghambat capaian pelaksanaan;
- 3. menentukan langkah-langkah tindak lanjut apabila ditemukan ketidaksesuaian pelaksanaan program/kegiatan/subkegiatan dengan target yang sudah direncanakan; dan
- 4. menjadi bahan masukan bagi PD dalam menyusun Renja tahun berikutnya.

C. Metodologi

Dalam menyusun Dokumen Evaluasi Hasil Renja, PD menggunakan data kinerja yang terdapat pada sistem informasi *monitoring* evaluasi (monev) kinerja. Metode yang digunakan dalam evaluasi ini menggunakan *gap analysis* yaitu membandingkan antara realisasi dan target. Kriteria penilaian capaian kinerja menggunakan tabel yang bersumber dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$91\% \leq 100\%$	Sangat tinggi
2	$76\% \leq 90\%$	Tinggi
3	$66\% \leq 75\%$	Sedang
4	$51\% \leq 65\%$	Rendah
5	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

D. Ruang Lingkup Dokumen Evaluasi Hasil Rencana Kerja Perangkat Daerah

Penulisan untuk ruang lingkup evaluasi dibakukan, sebagai berikut:

- 1. Evaluasi terhadap keselarasan program renstra PD dengan renja PD.
- 2. Evaluasi terhadap capaian program/kegiatan/subkegiatan dan persentase serapan anggaran periode triwulanan

E. Data dan Analisis

E.1 Keselarasan Program/Kegiatan/Subkegiatan antara Rencana Strategis Perangkat Daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah

Pada bagian ini PD, menjelaskan tentang:

- 1. keselarasan antara Dokumen Renstra PD dengan Dokumen Renja PD; dan
- 2. menyandingkan jumlah program/kegiatan/sub/kegiatan yang terdapat pada Renstra PD dengan Dokumen Renja PD.

Tabel 2. Keselarasan Jumlah Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan antara Renstra Perangkat Daerah dengan Renja Perangkat Daerah Tahun (...)

No.	Renstra PD Tahun...			Renja PD Tahun....		
	Jumlah Program	Jumlah Kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan	Jumlah Program	Jumlah Kegiatan	Jumlah Subkegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Penjelasan Tabel 2:

Apabila ditemukan ketidaksesuaian jumlah program/kegiatan/subkegiatan antara renstra PD dan renja PD maka perlu dijelaskan penyebab terjadinya perbedaan tersebut dan apa implikasi perubahan tersebut terhadap pencapaian target renstra PD.

Tata cara pengisian Tabel 2:

- Kolom 2 diisi dengan jumlah program pada renstra PD
- Kolom 3 diisi dengan jumlah kegiatan pada renstra PD
- Kolom 4 diisi dengan jumlah sub kegiatan pada renstra PD
- Kolom 5 diisi dengan jumlah program pada renja PD
- Kolom 6 diisi dengan jumlah kegiatan pada renja PD
- Kolom 7 diisi dengan jumlah sub kegiatan pada renja PD

Tabel 3. Keselarasan Program Renstra dan Program Renja Perangkat Daerah

Kode	Renstra PD Tahun ...		Kode	Renja PD Tahun ...	
	Program	Indikator Program		Program	Indikator Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Penjelasan Tabel 3:

Perangkat Daerah (PD) melakukan evaluasi terhadap keselarasan antara Renja PD dengan Renstra PD dalam hal:

- 1. Dilakukan evaluasi keselarasan Dokumen Renja PD Tahun berjalan dan Dokumen Renstra PD untuk triwulan I, II, III, dan IV.
- 2. Hasil evaluasi keselarasan triwulan II, III, dan IV menjadi bahan masukan untuk perubahan Renja PD.

Apabila ditemukan ketidaksesuaian nomenklatur program dan indikator program pada renja PD dengan renstra PD maka perlu dijelaskan penyebab terjadinya perbedaan tersebut dan apa implikasi perubahan tersebut terhadap pencapaian target renstra PD.

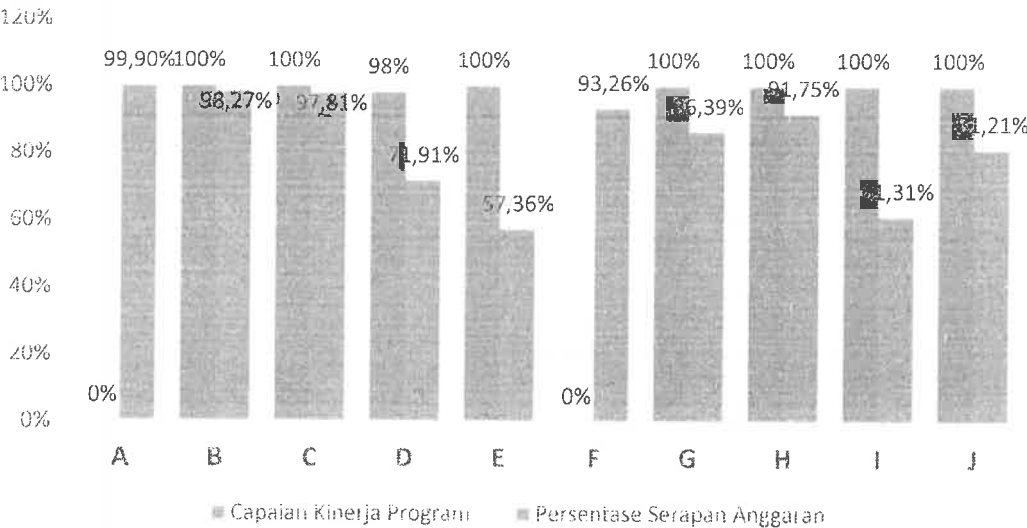
Tata cara pengisian tabel 3:

- Kolom 1 diisi dengan kode program pada dokumen renstra PD
- Kolom 2 diisi dengan nomenklatur program pada dokumen renstra PD
- Kolom 3 diisi dengan indikator program pada dokumen renstra PD
- Kolom 4 diisi kode program pada renja PD
- Kolom 5 diisi dengan nomenklatur program pada renja PD
- Kolom 6 diisi dengan indikator program pada renja PD

E.2 Hasil Evaluasi Rencana Kerja Perangkat Daerah

Pada bagian ini PD, menjelaskan tentang:

- 1. Evaluasi terhadap hasil pelaksanaan renja PD pada tahun berjalan dengan menyandingkan hasil realisasi serapan anggaran dengan capaian kinerja program/kegiatan/subkegiatan PD.
- 2. Sajikan hasil evaluasi pada angka 1 (satu) di atas dalam bentuk grafik sebagaimana contoh di bawah ini:



Sumber : Sistem informasi monev kinerja Tahun (...) Triwulan (...)

- | | |
|---|---|
| A : Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi | F : Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota |
| B : Program Pendaftaran Penduduk | G : Program Pendaftaran Penduduk |
| C : Program Pencatatan Sipil | H : Program Pencatatan Sipil |

D :	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	I :	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan
E :	Program Pengelolaan Profil Kependudukan	J :	Program Pengelolaan Profil Kependudukan

Gambar 1. Capaian kinerja program dan persentase serapan anggaran TW-n
*) *Data yang digunakan untuk contoh grafik bukanlah data real, agar Perangkat Daerah menyesuaikan grafik dengan data realisasi sebenarnya*

Tata Cara Penyusunan Grafik pada Gambar 1 di atas:

1. Cara menghitung serapan anggaran program :
Jumlahkan realisasi keuangan seluruh kegiatan TW-n pada Program A, kemudian hasil penjumlahan tersebut dibagi dengan Target Keuangan Triwulan, kemudian dikali 100%.

Tata Cara Penyusunan Grafik pada Gambar 1 (lanjutan):

2. Cara menghitung rata-rata capaian program:
Jumlahkan capaian kinerja indikator program pada setiap program lalu dibagi jumlah indikator. Apabila ada capaian indikator yang lebih dari 100% maka ketika menghitung rata-rata capaian indikator tersebut dianggap 100%.
Untuk mengukur capaian kinerja tiap triwulan dengan cara membandingkan realisasi TW-n dengan target TW-n.

3. Setelah dilakukan langkah 1 dan 2 di atas, selanjutnya susun ke dalam bentuk Grafik.

Catatan: Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang dilakukan

Selanjutnya Perangkat Daerah **wajib** mengemukakan analisis terhadap grafik di atas dengan ruang lingkup analisis sebagai berikut:

- Penjelasan tentang realisasi program/sub kegiatan yang tidak memenuhi, telah memenuhi, dan melebihi hasil/keluaran yang direncanakan;
- Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/sub kegiatan; dan
- Dampak yang timbul terhadap capaian program renstra PD.

Tabel 4. Data Realisasi Kinerja Program dan Serapan Anggaran pada.....(Nama Perangkat Daerah) Triwulan ... Tahun ...

Kode	Program	Indikator Program	Kinerja Program				Kinerja Keuangan			Keterangan
			Target TW I	Realisasi TW I	Rata-Rata Capaian Kinerja Program	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Target Keuangan TW I	Realisasi Anggaran/ Serapan Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi/ Serapan Anggaran (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
A.2.12.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Indeks Kepuasan Pelayanan Kantor	N/A	N/A	-	-	87.285.600	87.200.600	99,90%	
A.2.12.02	Program Pendaftaran Penduduk	Persentase Cakupan Kepemilikan Dokumen Pendaftaran Penduduk	20	20	100%	Sangat Tinggi	173.270.919	170.270.919	98,27%	
	(dan seterusnya)									

Catatan: Target tiap triwulan dan realisasi tiap triwulan mengikuti data yang ada pada sistem informasi money kinerja dan dapat diunduh pada sistem informasi money kinerja

*) isian di dalam tabel merupakan contoh/simulasi

Penjelasan Tabel 4:

Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang dilakukan oleh seluruh PD (Perkantoran, Kendaraan Operasional, dst) masuk dalam tabel tetapi tidak masuk dalam lingkup analisis evaluasi.

Kolom 1, kolom 2, kolom 3 dan kolom 4: masukan kode program, nama program beserta seluruh indikator program dan target nya yang tertera pada dokumen renstra/renja PD pada kolom tersebut.

Kolom 5 berisi realisasi pada TW-n (sesuai periode evaluasi).

Kolom 6 berisi capaian yang dihitung dengan membagi realisasi TW-n dibagi target, kemudian dikali 100%

- masukan realisasi indikator program pada tabel tersebut (dapat diperoleh dari sistem informasi monev kinerja);
- Data capaian dapat dilihat pada sistem informasi monev kinerja.

Kolom 7 berisi kriteria penilaian realisasi kinerja mengacu pada tabel 1 pada sub bab C sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017

Kolom 8 berisi target anggaran sampai dengan TW-n

Kolom 9 berisi serapan anggaran sampai dengan TW-n

Kolom 10 berisi persentase serapan anggaran yang dihitung dengan pembagian realisasi keuangan TW-n dengan target keuangan TW-n dikali 100

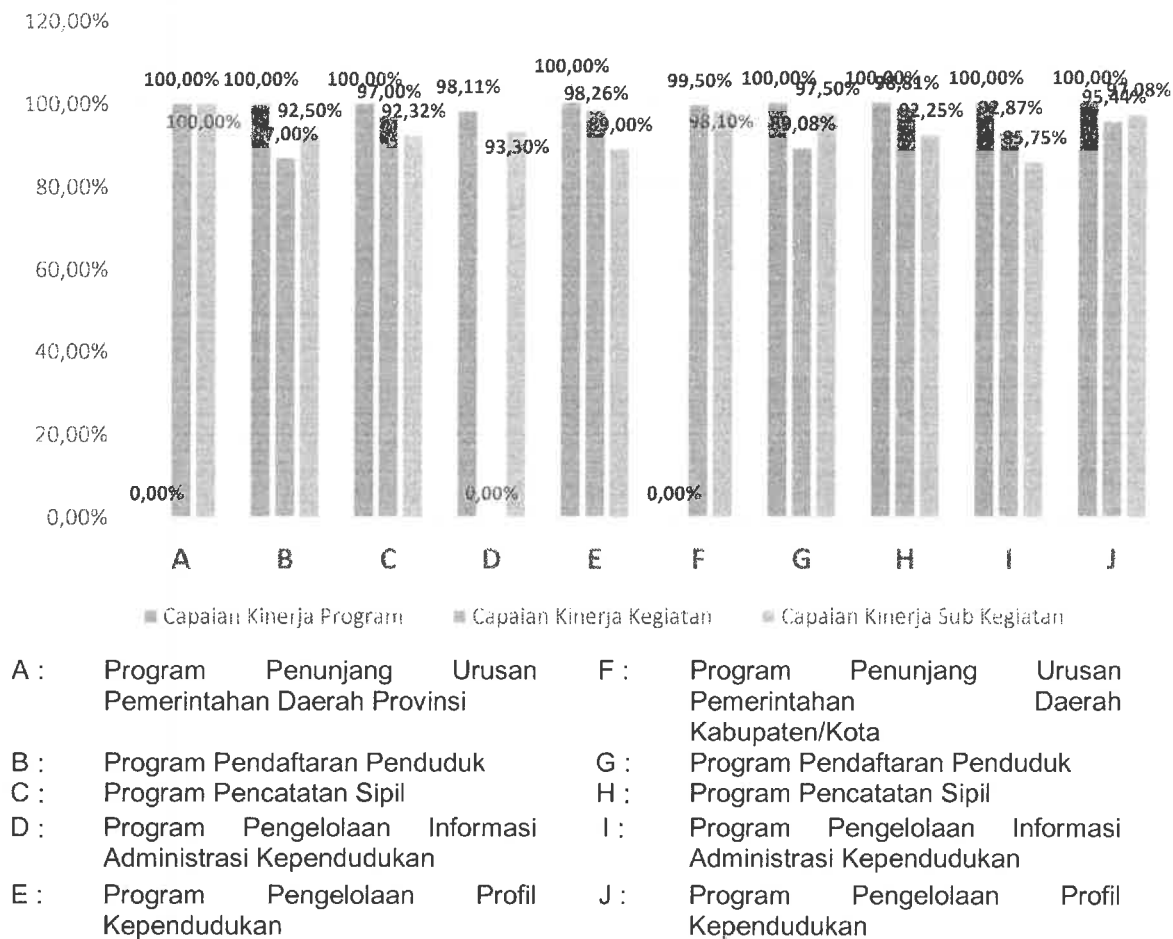
Selanjutnya PD wajib menyajikan analisis dari Tabel 4 di atas berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

1. Analisis dilakukan terhadap indikator program yang persentase realisasi capaian kinerja rendah atau sangat rendah.
2. Apabila terdapat realisasi indikator program dengan kriteria realisasi kinerja rendah atau sangat rendah maka diinformasikan kegiatan dan subkegiatan yang berkontribusi terhadap rendahnya realisasi indikator program tersebut.
3. Dalam hal serapan anggaran tinggi, namun realisasi indikator capaian programnya rendah atau sangat rendah, PD harus menyajikan analisis dan penyebabnya.

Catatan:

Sumber data evaluasi harus menggunakan data sistem informasi monev kinerja yang disesuaikan dengan batas akhir pengolahan data tersebut.

Contoh: Apabila evaluasi Renja Triwulan I, maka harus menggunakan data sistem informasi monev kinerja Triwulan I, tidak boleh menggunakan data triwulan II.



Gambar 2. Capaian Kinerja Program, Capaian Kinerja Kegiatan dan Capaian Kinerja Subkegiatan Triwulan (...) Tahun (...)

Tata Cara Pengisian Gambar 2 di atas:

1. Cara menghitung rata-rata capaian kinerja program:
Jumlahkan capaian masing-masing indikator program lalu dibagi dengan jumlah indikator pada program tersebut. Apabila realisasi melebihi target maka ketika menghitung rata-rata dianggap capaian maksimal indikator dimaksud adalah 100% untuk menghindari bias perhitungan. Sebagai contoh pada triwulan I, program A memiliki 2 (dua) indikator dengan masing-masing capaian 80% dan 110%. Maka rata-rata capaian program adalah 90% dari hasil perhitungan : $(80\%+100\%)/2$

Tata Cara Pengisian Gambar 2 (lanjutan):

2. Cara menghitung rata-rata capaian kinerja kegiatan:
Jumlahkan capaian masing-masing indikator kegiatan lalu dibagi dengan jumlah indikator pada kegiatan tersebut. Apabila realisasi indikator melebihi target (capaian >100%) maka ketika menghitung rata-rata dianggap capaian indikator dimaksud adalah 100% untuk menghindari bias perhitungan. Sebagai contoh pada triwulan I, kegiatan A memiliki 2 (dua) indikator dengan masing-masing capaian 70% dan 115%. Maka rata-rata capaian kegiatan adalah 85% dari hasil perhitungan : $(70\%+100\%)/2$
3. Cara menghitung rata-rata capaian kinerja subkegiatan:
Jumlahkan capaian masing-masing indikator sub kegiatan lalu dibagi dengan jumlah indikator pada sub kegiatan tersebut. Apabila realisasi indikator melebihi target (capaian > 100%) maka ketika menghitung rata-rata dianggap capaian indikator dimaksud adalah 100% untuk menghindari bias perhitungan. Sebagai contoh pada triwulan I, subkegiatan A memiliki 3 (tiga) indikator dengan masing-masing capaian 100%, 70% dan 105%. Maka rata-rata capaian subkegiatan adalah 90% dari hasil perhitungan: $(100\%+70\%+100\%)/3$.

Tabel 5. Data Realisasi Program, Kegiatan dan Subkegiatan Triwulan (...) Tahun (...)

Kode	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Rata-rata Capaian
(1)	(2)	(3)
	(Program)	
	(Kegiatan)	
	(Subkegiatan)	
	dst	

Catatan: Data rata-rata capaian program/kegiatan/subkegiatan tiap triwulan mengikuti data yang ada pada sistem informasi monev kinerja dan dapat diunduh pada sistem informasi monev kinerja.

Penjelasan Tabel 5:
Kolom 1 berisi kode program/kegiatan/subkegiatan
Kolom 2 berisi nama program/kegiatan/subkegiatan
Kolom 3 berisi rata-rata capaian program/kegiatan/subkegiatan

Dalam hal rata-rata capaian kinerja program/kegiatan/sub kegiatan tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan, PD **wajib** menjelaskan penyebabnya.

E.3 Perbandingan Kinerja Program Tahun Berjalan Dengan Tahun Sebelumnya (Khusus Pada Triwulan IV)

Pada bagian ini PD, menjelaskan tentang perbandingan kinerja program tahun berjalan dengan tahun sebelumnya menggunakan format tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Kinerja Program Tahun N dan Tahun N-1

Kode	Program	Indikator Program	Kinerja Program Tahun N-1			Kinerja Program Tahun N			Keterangan	
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
A.2.12.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Indeks Kepuasan Pelayanan Kantor								
A.2.12.02	Program Pendaftaran Penduduk	Persentase Cakupan Kepemilikan Dokumen Pendaftaran Penduduk								
	dan seterusnya									

Tata Cara Pengisian Tabel 6 di atas:

- Kolom 1 diisi kode program

Kolom 2 diisi nomenklatur program pada PD

Kolom 3 diisi indikator program

Kolom 4 diisi target kinerja program tahun N-1

Kolom 5 diisi realisasi kinerja program tahun N-1

Kolom 6 diisi capaian kinerja program tahun N-1

Kolom 7 diisi target kinerja program tahun berjalan
- Kolom 8 diisi realisasi kinerja program tahun berjalan

Kolom 9 diisi capaian kinerja program tahun berjalan

Kolom 10 diisi faktor pendorong jika terjadi peningkatan kinerja pada tahun berjalan

Kolom 11 diisi faktor penghambat jika tidak adanya peningkatan atau penurunan capaian kinerja

Perangkat Daerah (PD) **wajib** menjelaskan hasil evaluasi terhadap data tabel di atas dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Membandingkan kinerja program tahun N dan tahun N-1 (apakah mengalami peningkatan, stagnan, atau penurunan);
- Dalam hal terjadi peningkatan agar dijelaskan faktor pendukungnya dan strategi apa yang digunakan;
- Dalam hal terjadi penurunan agar dijelaskan faktor penghambatnya dan tindak lanjut apa yang harus dilakukan untuk mengejar ketertinggalan realisasi; dan
- Dalam hal realisasi sama dengan tahun sebelumnya, dijelaskan faktor penghambat dan penyebab tidak adanya peningkatan yang terjadi.

E.4 Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat

Pada bagian ini, dinarasikan secara singkat faktor pendorong dan faktor penghambat dalam pelaksanaan renja PD.

F. Kesimpulan

F.1 Kesimpulan

Pada bagian kesimpulan, PD menjelaskan tentang:

1. Capaian kinerja dalam hal:
 - a. Program secara keseluruhan yang dilaksanakan di tahun berjalan.
 - b. Program prioritas yang dilaksanakan di tahun berjalan.
2. Ringkasan faktor pendorong dan faktor penghambat pelaksanaan program/kegiatan/subkegiatan.

F.2 Tindak Lanjut

Pada bagian tindak lanjut, PD menjelaskan tentang:

1. Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan pada triwulan berikutnya terhadap faktor penghambat untuk kinerja program/kegiatan/subkegiatan yang tidak tercapai.
2. Khusus triwulan IV, PD menyampaikan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan pada renja PD tahun berikutnya terhadap kinerja program/kegiatan/sub kegiatan yang tidak mencapai target.

LAMPIRAN

Lampiran memuat formulir E.55 yang dapat diunduh dari sistem informasi monev kinerja.

Sekretaris Daerah Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta,



Marullan Matali

NIP 196511271996031003

LAMPIRAN II
INSTRUKSI SEKRETARIS DAERAH PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA
NOMOR e-0028 TAHUN 2025
TENTANG
PELAKSANAAN PELAPORAN EVALUASI HASIL RENCANA KERJA
DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2025

PEDOMAN PENYUSUNAN DOKUMEN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH

I. SISTEMATIKA PENYUSUNAN DOKUMEN EVALUASI

Berikut Sistematika Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah:

COVER

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

A. PENJELASAN UMUM

B. MAKSUD DAN TUJUAN

C. RUANG LINGKUP DOKUMEN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH

D. METODOLOGI

E. DATA DAN ANALISIS

E.1 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Berdasarkan Sasaran Strategis Per Semester

E.2 Permasalahan Perencanaan dan Pengukuran Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Per Semester

E.3 Identifikasi Kesesuaian Polarisasi dan Analisis Sebaran Trajektori Target Indikator Tahun Berjalan

E.3.1 Identifikasi Kesesuaian Polarisasi

E.3.2 Analisis Sebaran Trajektori Target Indikator Tahun Berjalan

(CATATAN: E.3, E.3.1, E.3.2 HANYA DISUSUN PADA LAPORAN EVALUASI KINERJA SEMESTER I)

E.4 Analisis Korelasi Capaian Kinerja Indikator dan Serapan Anggaran Tahunan

E.4.1 Korelasi Capaian Kinerja Sasaran, Program, dan Serapan Anggaran

(CATATAN: E.4.1 HANYA DISUSUN PADA LAPORAN EVALUASI KINERJA SEMESTER II)

E.4.2 Korelasi Capaian Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan, serta Serapan Anggaran

(CATATAN: E.4.2 HANYA DISUSUN PADA LAPORAN EVALUASI KINERJA SEMESTER I DAN II)

E.5 Perencanaan Kinerja PD Tahun Berikutnya

(CATATAN: E.5 HANYA DISUSUN PADA LAPORAN EVALUASI KINERJA SEMESTER II)

F. KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT RENCANA PERBAIKAN KUALITAS KINERJA

F.3 Kesimpulan

F.4 Tindak Lanjut

LAMPIRAN

II. PENJELASAN KOMPONEN SISTEMATIKA DOKUMEN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH

Penjelasan masing-masing komponen dalam sistematika dijabarkan sebagai berikut:

A. Penjelasan Umum

Pada bagian penjelasan umum, diharapkan Perangkat Daerah (PD) dapat menginformasikan tentang:

1. Tujuan penyusunan dokumen evaluasi kinerja PD;
2. Kerangka logis *cascading* kinerja PD; dan
3. Gambaran umum capaian kinerja PD pada semester berjalan.

B. Maksud dan Tujuan

Penulisan untuk maksud dan tujuan dibakukan sebagai berikut:

Maksud dari pelaksanaan evaluasi kinerja PD adalah untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah melalui pemahaman terhadap kualitas perencanaan dan pengukuran kinerja sehingga menjadi masukan penyempurnaan perencanaan ke depan serta meningkatkan kinerja organisasi.

Sedangkan tujuan dari evaluasi kinerja PD adalah sebagai berikut:

1. Memahami perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja PD;
2. Mengetahui kualitas *cascading* PD, minimal secara telaah cepat (*quick assessment*). Kualitas *cascading* kinerja PD dinilai dari kausalitas antar sasaran dan indikator kinerja dari level tertinggi sampai level terendah, kualitas sasaran dan indikator, target, trajektori target, pemilihan konsolidasi periode dan polarisasi target yang tepat;
3. Mengetahui capaian kinerja PD sebagai bagian dari proses pemantauan kinerja organisasi; dan
4. Menjadi bahan masukan bagi peningkatan manajemen kinerja perangkat daerah khususnya aspek perencanaan dan pengukuran kinerja tahun berikutnya.

C. Metodologi

Dalam menyusun dokumen evaluasi kinerja PD digunakan data dari sistem informasi monitoring evaluasi (monev) kinerja. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode kompilasi dan perhitungan data, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik rekapitulasi. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan metode *gap analysis* yaitu membandingkan realisasi dengan target yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian capaian kinerja menggunakan tabel yang bersumber dari Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 86 Tahun 2017 dengan penyesuaian untuk kebutuhan evaluasi pada tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Kriteria Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$91\% \leq 100\%$	Sangat tinggi
2	$76\% \leq 90\%$	Tinggi
3	$66\% \leq 75\%$	Sedang
4	$51\% \leq 65\%$	Rendah
5	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

D. Ruang Lingkup Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Penulisan untuk ruang lingkup dokumen evaluasi dibakukan, sebagai berikut:

1. Evaluasi capaian kinerja PD berdasarkan sasaran strategis sebagai dasar penilaian kinerja organisasi;
2. Evaluasi capaian kinerja indikator dan serapan anggaran tahunan dengan melihat indikator kinerja utama (IKU), indikator program dan indikator kegiatan/subkegiatan;
3. Evaluasi perencanaan kinerja PD tahun berjalan berupa evaluasi kualitas sasaran dan indikator kinerja, target, trajektori target, konsolidasi periode, dan polarisasi target kinerja; dan
4. Perencanaan kinerja PD Tahun berikutnya.

E. Data dan Analisis

E.1 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah berdasarkan Sasaran Strategis

Penyajian capaian Kinerja Perangkat Daerah berdasarkan IKU yang dijadikan sebagai kinerja tiap semester dijelaskan pada tabel 2, di halaman selanjutnya.

Tabel 2. Capaian Kinerja (Nama Perangkat Daerah) Semester Tahun ... (diisi tahun berjalan)

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Metadata Indikator	Target (isi tahun...)	Realisasi (isi tahun...)	Satuan	Capaian (%)	Kualitas IKU		Nilai Bobot Kualitas IKU	Bobot IKU Tertimbang	Nilai Kinerja Perangkat Daerah Tertimbang	Nilai Kinerja Perangkat Daerah	Tipe Cascading
								Validitas	Kendali					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Peningkatan Resiliensi Perekonomian Melalui Peran Koperasi dan Pembinaan Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	Persentase Pertumbuhan Pelaku UMKM	Indikator ini akan menunjukkan angka pertumbuhan pelaku UMKM setiap tahunnya di Provinsi DKI Jakarta. Metode Pengukuran ((Jumlah pelaku UMKM tahun n - Jumlah pelaku UMKM tahun n-1)/Jumlah pelaku UMKM tahun n-1) x 100%	4,5	7,35	Persen	100,00%	Proxy	Moderate	14%	100%	100,00%	100%	(Direct/ Indirect Cascading/ Non Cascading)
2	Peningkatan Peran Perdagangan dalam Perekonomian Daerah	Persentase Kontribusi PDRB Sektor Perdagangan	Persentase Kontribusi PDRB Sektor Perdagangan adalah persentase PDRB Sektor Perdagangan terhadap total PDRB. Sektor perdagangan yang menjadi kontributor terhadap PDRB: Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Metode Pengukuran: (PDRB Sektor Perdagangan/PDRB) x 100%	16,9	N/A	Persen	N/A	Exact	Low	26%	Tidak diperhitungkan dalam mengukur nilai kinerja			((Direct/ Indirect Cascading/ Non Cascading)
3	Peningkatan Peran Industri Dalam Perekonomian Daerah	Kontribusi Sektor Perindustrian terhadap Perekonomian Daerah	Kontribusi Sektor Perindustrian terhadap Perekonomian Daerah adalah Persentase Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Nonmigas terhadap total PDRB. Metode Pengukuran: (PDRB Sektor Industri Pengolahan Nonmigas/PDRB) x 100%	12,3	11,87	Persen	96,50%	Exact	Low	26%	100%	96,50%	96,50%	(Direct/ Indirect Cascading/ Non Cascading)
4	Penumbuhan Nilai-nilai Kewirausahaan Dalam Upaya Mencapai Kemandirian Ekonomi	Jumlah koperasi yang berkualitas	Jumlah koperasi yang meningkat kualitasnya berdasarkan: 1. Bersertifikat NIK 2. Melaksanakan RAT 3. Peningkatan volume usaha dan aset. Dasar Hukum: Permendagri Nomor 18 Tahun 2020. Metode pengukuran Jumlah koperasi yang berkualitas	50	50	koperasi	100,00%	Proxy	Low	19%	57,58%	57,58%	100,00%	(Direct/ Indirect Cascading/ Non Cascading)

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Metadata Indikator	Target (isi tahun...)	Realisasi (isi tahun...)	Satuan	Capaian (%)	Kualitas IKU		Nilai Bobot Kualitas IKU	Bobot IKU Tertimbang	Nilai Kinerja Perangkat Daerah Tertimbang	Nilai Kinerja Perangkat Daerah	Tipe Cascading
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	Validitas	Kendali	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
		Persentase Pelaku UMKM yang mengalami peningkatan omset, aset dan atau tenaga kerja dan/ atau mengalami peningkatan dengan telah berhasil melakukan ekspor ke luar negeri. Metode Pengukuran: (Jumlah Pelaku UMKM yang meningkat kapasitasnya / Jumlah Pelaku UMKM Binaan) x 100%	Persentase Pelaku UMKM yang telah mengalami peningkatan omset, aset dan atau tenaga kerja dan/ atau mengalami peningkatan dengan telah berhasil melakukan ekspor ke luar negeri. Metode Pengukuran: (Jumlah Pelaku UMKM yang meningkat kapasitasnya / Jumlah Pelaku UMKM Binaan) x 100%	62	89	persen	100,00%	Proxy	Moderate	14%	42,42%	42.42%		(Direct/ Indirect Cascading/ Non Cascading)
5	Peningkatan Daya Saing Sektor Perdagangan	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan adalah nilai persentase PDRB Sektor Perdagangan tahun n dikurangi dengan nilai PDRB Sektor Perdagangan tahun n-1 dibagi dengan PDRB Sektor Perdagangan tahun n-1. Metode Pengukuran: ((PDRB Sektor Perdagangan tahun n - PDRB Sektor Perdagangan tahun n-1)/PDRB Sektor Perdagangan tahun n-1) x 100%	5.6	9.49	persen	100,00%	Exact	Low	26%	100,00%	100.00%	100%	(Direct/ Indirect Cascading/ Non Cascading)
Capaian Kinerja Perangkat Daerah														
Predikat kinerja													99,13 %	
													Sangat Tinggi	

Sumber: Sistem informasi money kinerja (isi tahun...), diolah

*) isian di dalam tabel hanya merupakan contoh / simulasi

Tata cara pengisian Tabel 2:

Tabel diisi dengan sasaran strategis PD yang diperjanjikan.

- 1. Kolom 2 berisi sasaran kinerja PD tahun berjalan.
- 2. Kolom 3 berisi indikator kinerja di dalam Perjanjian Kinerja Kepala PD tahun berjalan.
- 3. Kolom 4 berisi metadata indikator indikator kinerja tahun berjalan
- 4. Kolom 5 berisi target indikator kinerja tahun berjalan.
- 5. Kolom 6 berisi realisasi indikator kinerja tahun berjalan.
- 6. Kolom 7 berisi satuan indikator kinerja tahun berjalan.
- 7. Kolom 8 berisi persentase capaian kinerja berdasarkan pembagian antara Realisasi (6) dan Target (5).
- 8. Kolom 9 berisi Validitas indikator kinerja terhadap sasaran (sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 121 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP).
- 9. Kolom 10 berisi Kendali indikator kinerja terhadap sasaran (sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 121 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP).
- 10. Kolom 11 berisi Bobot IKU kinerja berdasarkan validitas dan kendali (sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 121 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP).
- 11. Kolom 12 berisi perhitungan bobot IKU tertimbang (sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 121 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP).
- 12. Kolom 13 berisi nilai kerja perangkat daerah tertimbang, yaitu perkalian antara Capaian (8) dan Nilai Bobot IKU Tertimbang (12).
- 13. Kolom 14 berisi penjumlahan Nilai Kinerja PD (13) pada sasaran kinerja yang sama.
- 14. Kolom 15 diisi dengan tipe *cascading* (sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 121 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP)

Selanjutnya, PD **wajib** mengemukakan analisis terhadap tabel tersebut. Ruang lingkup analisis antara lain:

- Penjelasan tentang capaian kinerja Perangkat Daerah.
- Khusus semester satu diberikan penjelasan terhadap pemilihan kualitas IKU (validitas dan kendali).

E.2 Permasalahan Perencanaan dan Pengukuran Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Per Semester

Pada bagian ini, PD melakukan penjabaran dari permasalahan yang ditemukan berdasarkan capaian IKU pada tabel 2 untuk capaian kinerja IKU yang belum memiliki capaian (N/A) atau capaian kinerja belum 100%. Data inventarisasi permasalahan kemudian disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Permasalahan Perencanaan dan Pengukuran Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Semester (diisi semester ke..) Tahun (diisi tahun ke..)

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Permasalahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peningkatan Peran Perdagangan dalam	Persentase Kontribusi PDRB	N/A	Data Pertumbuhan Ekonomi Jakarta (Berita Resmi Statistik)

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Permasalahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Perekonomian Daerah	Sektor Perdagangan		belum dipublikasikan oleh BPS. Data tersebut diperkirakan rilis pada bulan Februari
2	Peningkatan Peran Industri Dalam Perekonomian Daerah	Kontribusi Sektor Perindustrian terhadap Perekonomian Daerah	96,50%	Realisasi tidak tercapai karena terdapat perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional dan global yang masih terpengaruh oleh dampak pandemic Covid-19

*) isian di dalam tabel hanya merupakan contoh / simulasi

Tata cara pengisian Tabel 3:

- 1. Kolom 2 diisi dengan level kinerja (tujuan / sasaran)
- 2. Kolom 3 diisi indikator kinerja sesuai dengan level kinerja
- 3. Kolom 4 diisi dengan capaian kinerja dari di masing-masing level kinerja
- 4. Kolom 5 diisi dengan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan

Perangkat Daerah (PD) **wajib** menjelaskan hasil evaluasi terhadap data tabel di atas dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Apabila permasalahan pada semester tersebut disebabkan karena belum memiliki capaian (N/A), maka perlu dijelaskan tahapan – tahapan yang sudah dilakukan, penjelasan apakah capaian sasaran strategis yang dievaluasi akan tercapai pada akhir tahun dan strategi pencapaiannya.
- Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target indikator kinerja tujuan dan sasaran.

E.3 Identifikasi Kesesuaian Polarisasi dan Analisis Sebaran Trajektori Target Indikator Tahun Berjalan (khusus Semester I)

E.3.1 Identifikasi Kesesuaian Polarisasi

Pada bagian ini, PD melakukan identifikasi terhadap pemilihan polarisasi pada Perjanjian Kinerja PD di seluruh level kinerja yang disusun dan diinput ke dalam sistem informasi monev kinerja sebagaimana pada Tabel 4, di halaman selanjutnya.

Tabel 4. Identifikasi Polarisasi Level Kinerja Tahun(diisi tahun berjalan)

Level Kinerja	Polarisasi					
	2023			2024		
	Benar	Salah	Persentase Benar	Benar	Salah	Persentase Benar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tujuan Sasaran	2	-	100,0%	2	0	100,0%
Program	7	3	70,0%	9	1	90,0%
Kegiatan	8	45	64,0%	130	3	97,7%
Subkegiatan	302	128	70,2%	400	8	98,0%
Rata-Rata	391	176	69,0%	541	12	97,8%

Sumber: Sistem informasi monev kinerja (isi tahun...), diolah

*) isian di dalam tabel merupakan contoh/simulasi

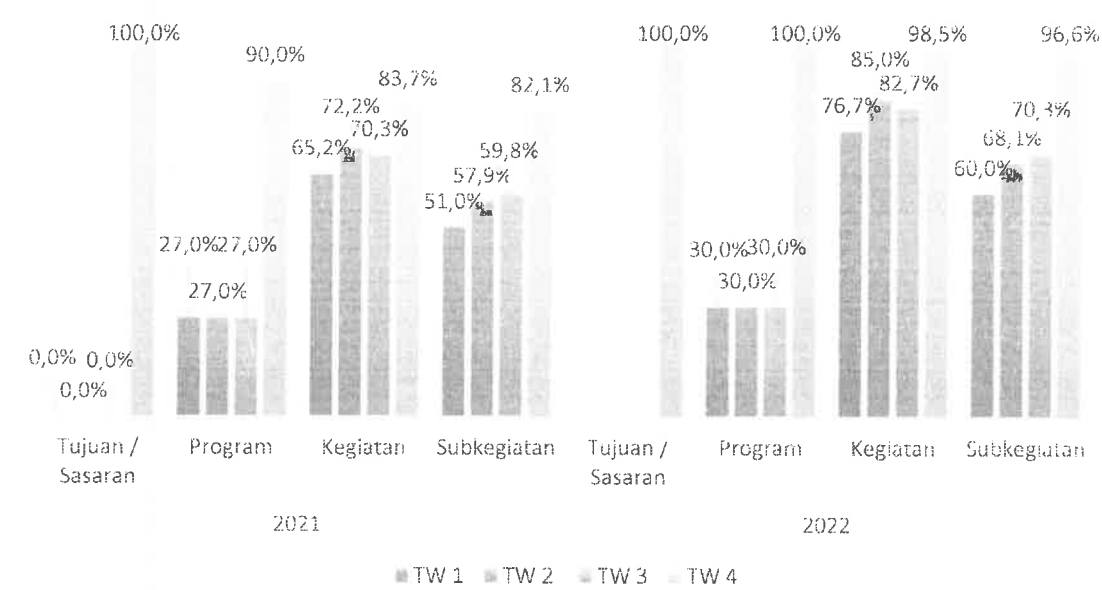
Tata cara pengisian Tabel 4:

1. Kolom 2 diisi dengan jumlah indikator kinerja dengan polarisasi yang benar/tepat pada tahun sebelumnya (N-1).
2. Kolom 3 diisi dengan jumlah indikator kinerja pada tahun sebelumnya (N-1) yang tidak memenuhi kriteria sebagaimana pada kolom 2.
3. Kolom 4 diisi dengan persentase indikator pada tahun sebelumnya (N-1) yang memenuhi kriteria “benar”.
4. Kolom 5 diisi dengan jumlah indikator kinerja dengan polarisasi yang benar/tepat pada tahun berjalan.
5. Kolom 6 diisi dengan jumlah indikator kinerja pada tahun berjalan yang tidak memenuhi kriteria sebagaimana pada kolom 5.
6. Kolom 7 diisi dengan persentase indikator kinerja pada tahun berjalan yang memenuhi kriteria “benar”.

E.3.2 Analisis Sebaran Trajektori Target Indikator Tahun Berjalan

Pada bagian ini, PD melakukan evaluasi terhadap sebaran trajektori Perjanjian Kinerja PD di seluruh level kinerja yang disusun dan diinput ke dalam sistem informasi monev kinerja dengan membandingkan sebaran tahun (N-1) dan sebaran tahun berjalan. Adapun hal-hal yang perlu dievaluasi terdapat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

Contoh Grafik



Grafik 1. Perbandingan Distribusi Target Kinerja pada Perangkat Daerah Tahun ... (isi tahun N-1) dan ... (isi tahun N)

Cara pengisian grafik 1:

Memasukkan data indikator kinerja dengan trajektori di masing-masing triwulan sesuai dengan level kinerja masing-masing, diolah ke dalam bentuk

Selanjutnya, PD **wajib** mengemukakan analisis terhadap grafik tersebut. Ruang lingkup analisis antara lain:

- Penjelasan tentang faktor-faktor penyebab trajektori tidak terdistribusi di setiap triwulan (mengapa karakteristik indikator kinerja dan pengukuran kinerjanya tidak dapat di-*breakdown* dengan baik).
- Penjelasan tentang temuan-temuan lainnya yang berhubungan dengan distribusi trajektori yang digunakan.

E.4 Analisis Korelasi Capaian Kinerja Indikator dan Serapan Anggaran

E.4.1 Korelasi Capaian Kinerja Sasaran, Program, dan Serapan Anggaran

Pada bagian ini, PD melakukan analisis korelasi antara serapan anggaran, capaian kinerja sasaran, dan capaian kinerja program pada tahun berjalan lalu hasil evaluasi tersebut disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Korelasi Capaian Kinerja Sasaran, Program, dan Serapan Anggaran Tahun (isi tahun...)

Sasaran	Program	Indikator	Kinerja Indikator Tahun			Rata-rata Capaian	Anggaran Tahun			Kategori Korelasi Capaian	Sebab Ketidakselarasan
			Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Serapan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Meningkatnya Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap bencana		Persentase Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	100	100	100%						
		1. Persentase informasi kebencanaan yang disampaikan ke masyarakat 2. Persentase masyarakat dan aparatur yang dilatih dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana	100	100	100,00%	100%	26.952.036.661	14.993.962.076	55,63%	3 (tiga), yaitu: 1. realisasi sasaran tercapai 2. realisasi program tercapai 3. serapan anggaran tidak tercapai	Sasaran Meningkatnya Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap bencana dengan indikator Persentase Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana secara umum memiliki kausalitas yang baik dengan program penanggulangan bencana, namun serapan yang tidak maksimal. Hal ini mengindikasikan: 1. Perencanaan anggaran yang kurang baik / tidak efisien 2. Target Sasaran dan Program kurang <i>challenging</i>

Sumber: Sistem informasi monev kinerja (isi tahun...), diolah

*) isian di dalam tabel hanya merupakan contoh/simulasi

Tata cara pengisian Tabel 5:

1. Kolom 1 diisi dengan sasaran Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah tahun berjalan
2. Kolom 2 diisi dengan program Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah tahun berjalan
3. Kolom 3 diisi dengan indikator kinerja tahun berjalan
4. Kolom 4 diisi dengan target indikator kinerja tahun berjalan
5. Kolom 5 diisi dengan realisasi indikator kinerja tahun berjalan
6. Kolom 6 diisi dengan capaian indikator kinerja tahun berjalan
7. Kolom 7 diisi dengan rata – rata capaian kinerja tahun berjalan
8. Kolom 8 diisi dengan target serapan anggaran tahun berjalan (Kategori tercapai jika serapan anggaran $\geq 80\%$)
9. Kolom 9 diisi dengan realisasi serapan anggaran tahun berjalan
10. Kolom 10 diisi dengan serapan anggaran tahun berjalan
11. Kolom 11 diisi dengan kategori yang tertera pada appendix A
12. Kolom 12 diisi dengan justifikasi penyebab ketidakselarasan antara serapan anggaran dan realisasi indikator kinerja (pilih yang sesuai dengan kemungkinan yang ada). Selain itu, PD dapat menginformasikan lebih detail perihal sebab ketidakselarasan antara serapan dan realisasi tersebut.

E.4.2 Korelasi Capaian Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Serapan Anggaran

Pada bagian ini, PD melakukan analisis korelasi antara capaian kinerja program, capaian kinerja kegiatan, capaian kinerja sub kegiatan, dan serapan anggaran pada triwulan_ tahun berjalan lalu hasil evaluasi tersebut disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Korelasi Capaian Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Serapan Anggaran Triwulan (...) Tahun (...)

Kode	Uraian	Target Tahunan	Kinerja Indikator Program TW _ Tahun _			Rata-rata Capaian Program	Rata-rata Capaian Kegiatan	Rata-rata Capaian Sub Kegiatan	Anggaran Tahunan	Anggaran TW _ Tahun _			Kategori Korelasi Capaian	Sebab Ketidakselarsan*
			Target TW _	Realisasi TW _	Capaian TW _					Target Keuangan TW _	Realisasi Keuangan TW _	Serapan Anggaran TW _		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
x.xx.xx	Program Penanggulangan Bencana (A)													
	Persentase informasi kebencanaan yang disampaikan ke masyarakat	100	100	100	100,00%									
	Persentase masyarakat dan aparatur yang dilatih dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana	100	100	100	100,00%	100,00%	97.31%	100,00%	95.355.555.214	26.952.036.661	14.993.962.076	55.63%	6 (enam)	Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana dengan indikator Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana memiliki kausalitas yang lemah terhadap Program Penanggulangan Bencana

Sumber: Sistem informasi money kinerja, diolah

*) isian di dalam tabel hanya merupakan contoh / simulasi

Tata cara pengisian Tabel 6:

1. Kolom 1 diisi dengan kode program/kegiatan/subkegiatan
2. Kolom 2 diisi dengan uraian program dan indikator perjanjian kinerja PD tahun berjalan
3. Kolom 3 diisi dengan target tahunan tahun berjalan
4. Kolom 4 diisi dengan target indikator kinerja triwulan_ tahun berjalan
5. Kolom 5 diisi dengan realisasi indikator kinerja triwulan_ tahun berjalan
6. Kolom 6 diisi dengan capaian indikator kinerja triwulan_ tahun berjalan
7. Kolom 7 diisi dengan rata-rata capaian indikator kinerja program triwulan_ tahun berjalan
8. Kolom 8 diisi dengan rata-rata capaian indikator kinerja kegiatan triwulan_ tahun berjalan
9. Kolom 9 diisi dengan rata-rata capaian indikator kinerja subkegiatan triwulan_ tahun berjalan
10. Kolom 10 diisi dengan anggaran tahunan tahun berjalan
11. Kolom 11 diisi dengan target keuangan triwulan_ tahun berjalan
12. Kolom 12 diisi dengan realisasi keuangan triwulan_ tahun berjalan
13. Kolom 13 diisi dengan serapan anggaran triwulan_ tahun berjalan (Kategori tercapai jika serapan anggaran $\geq 80\%$)
14. Kolom 14 diisi dengan kategori yang tertera pada Appendix B
15. Kolom 15 diisi dengan justifikasi penyebab ketidakselarasan antara serapan anggaran dan realisasi indikator kinerja (pilih yang sesuai dengan kemungkinan yang ada). Selain itu, Perangkat Daerah dapat menginformasikan lebih detail perihal sebab ketidakselarasan antara serapan dan realisasi tersebut. Untuk kolom 15 diisi secara manual oleh masing – masing PD

Perangkat Daerah (PD) **wajib** menjelaskan analisis terhadap tabel 6 terkait penyebab ketidakselarasan antara serapan anggaran, realisasi capaian program, rata-rata realisasi capaian kegiatan, dan rata-rata realisasi capaian subkegiatan.

E.5 Perencanaan Kinerja Tahun Berikutnya (khusus Semester II)

Pada bagian ini, PD menjelaskan tentang:

1. Program prioritas tahun berikutnya.
2. Pendekatan perencanaan kinerja yang digunakan untuk menjalankan program prioritas tahun berikutnya.
3. Menyusun atribut perencanaan kinerja tahun berikutnya meliputi konsolidasi IKU, polarisasi, trajektori target berdasarkan periode pelaporan dan unit kerja penanggungjawab yang dipilih (dituangkan kedalam lampiran sesuai dengan Tabel 9)

F. KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT RENCANA PERBAIKAN KUALITAS KINERJA

F.1 Kesimpulan

Pada bagian Kesimpulan, PD menjelaskan tentang:

1. Untuk Laporan Evaluasi Kinerja Semester I:
 - a. Menjelaskan capaian kinerja Perangkat Daerah yang mendukung IKU Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
 - b. Menjelaskan Kualitas Perjanjian Kinerja secara umum pada tahun berjalan (n)
2. Untuk Laporan Evaluasi Kinerja Semester II:
 - a. Menjelaskan capaian kinerja Perangkat Daerah yang mendukung IKU Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
 - b. Menjelaskan kausalitas antara serapan anggaran dengan capaian kinerja Perangkat Daerah.
 - c. Menjelaskan pendekatan Perjanjian Kinerja secara umum yang digunakan pada tahun berikutnya (n+1)

F.2 Tindak Lanjut Rencana Perbaikan Kualitas Kinerja

Pada bagian tindak lanjut, PD menjelaskan tentang tindak lanjut yang akan dilakukan pada semester berikutnya dalam mengejar target yang tidak tercapai untuk mencapai target jangka menengah sesuai dengan RPD dan menyusun rencana perbaikan kualitas kinerja.

LAMPIRAN

Perangkat Daerah melampirkan *cascading* kinerja perangkat daerah tahun berjalan (khusus untuk Laporan Evaluasi Kinerja Semester I).

Perangkat Daerah melampirkan Tabel 7 (khusus untuk Laporan Evaluasi Kinerja Semester II).

Tabel 7. Penyusunan Kinerja Tahun_ (Diisi Tahun Berikutnya)

No	Level Kinerja	Nomenklatur	Kinerja		Target (isi tahun_)	Jenis Konsolidasi IKU		Polarisasi	Periode Pelaporan	Unit Kerja Penanggung Jawab
			Sasaran	Indikator		Lokasi	Periode			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Tujuan	Peningkatan Peran Perdagangan Dalam Perekonomian Daerah		Persentase kontribusi PDRB sektor perdagangan	17,67%	Raw Data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Dinas PPKUKM (Contoh : Dinas mengambil angka target untuk perdangan besar dan wilayah untuk perdagangan eceran, reparasi, motor, dll)
					17,67%	Raw Data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Target Pembagian Disesuaikan dengan potensi ekonomi wilayah
2.	Sasaran	Peningkatan daya saing sektor perdagangan		Persentase pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	5,60%	Raw Data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Dinas PPKUKM (Contoh : Dinas mengambil angka target untuk perdangan besar dan wilayah untuk perdagangan eceran, reparasi, motor, dll)
					5,60%	Raw Data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Target Pembagian Disesuaikan dengan potensi ekonomi wilayah
3.	Program	Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Meningkatnya pelaku usaha terfasilitasi dalam pemasaran produk dalam negeri yang meningkat omsetnya	Persentase pelaku usaha terfasilitasi dalam pemasaran produk dalam negeri yang meningkat omsetnya	20%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Dinas PPKUKM dan suku dinas PPKUKM di 6 wilayah kota/kab
					20%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Dinas PPKUKM
					20%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JP
					20%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JU
					20%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JB
					20%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JS
					20%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JT
					20%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM Kepulauan Seribu

No	Level Kinerja	Nomenklatur	Kinerja		Target (isi tahun_)	Jenis Konsolidasi IKU		Polarisasi	Periode Pelaporan	Unit Kerja Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	Sasaran (4)	Indikator (5)	(6)	Lokasi (7)	Periode (8)	(9)	(10)	(11)
4.	Kegiatan	Pelaksanaan Pengujian dan Sertifikasi Mutu Produk di Seluruh Daerah Kabupaten/Kota	Tertaksananya kegiatan pengujian dan sertifikasi dalam rangka peningkatan mutu produk yang beredar di wilayah DKI Jakarta	Persentase hasil uji yang tepat waktu dan akurat	81%	Average	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	UP . Metrologi, UPPK B2T, UPPISP PPKUKM
					81%	Average	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	UP . Metrologi
					81%	Average	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	UPPK B2T
					81%	Average	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	UPPISP PPKUKM
5.	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Tertaksananya Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM yang memperoleh fasilitas Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	6965	Sum	Sum	Sum	Triwulan	Sudin PPKUKM di 6 Wilayah Kota/Kab (pembagian target masing – masing wilayah ditentukan oleh masing - masing PD)
					1005	Sum	Sum	Sum	Triwulan	Sudin PPKUKM JP
					2040	Sum	Sum	Sum	Triwulan	Sudin PPKUKM JU
					1005	Sum	Sum	Sum	Triwulan	Sudin PPKUKM JB
					1230	Sum	Sum	Sum	Triwulan	Sudin PPKUKM JS
					1230	Sum	Sum	Sum	Triwulan	Sudin PPKUKM JT
					455	Sum	Sum	Sum	Triwulan	Sudin PPKUKM Kepulauan Seribu
6.	Tujuan	Peningkatan Resiliensi Perekonomian Melalui Peran Koperasi dan Pembinaan Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	Penumbuhan Pelaku UMKM	Persentase Pertumbuhan Pelaku UMKM	5%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Dinas PPKUKM (pembagian target masing – masing wilayah ditentukan oleh masing - masing PD)
					5%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Dinas PPKUKM
					5%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JP
					5%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JU
					5%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JB
					5%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JS
					5%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JT
					5%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM Kepulauan Seribu

No	Level Kinerja	Nomenklatur	Kinerja		Target (isi tahun...)	Jenis Konsolidasi IKU		Polarisasi	Periode Pelaporan	Unit Kerja Penanggung Jawab
			Sasaran	Indikator		Lokasi	Periode			
7.	Sasaran	Penumbuhan Nilai-Nilai Kewirausahaan dalam Upaya Mencapai Kemandirian Ekonomi	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Penumbuhan Pelaku UMKM yang meningkat kapasitasnya	Persentase Pelaku UMKM yang meningkat kapasitasnya	89%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Dinas PPKUKM (pembagian ditentukan oleh masing – masing PD dan disesuaikan dengan % populasi)
					89%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Dinas PPKUKM
					89%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JP
					89%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JU
					89%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JB
					89%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JS
					89%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JT
					89%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM Kepulauan Seribu
8.	Program	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Meningkatnya jumlah pelaku wirausaha baru yang tangguh dan mandiri melalui proses pembinaan kewirausahaan terpadu	Persentase wirausaha baru yang tangguh dan mandiri	3%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Dinas PPKUKM (pembagian ditentukan oleh masing – masing PD dan % populasi)
					3%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Dinas PPKUKM
					3%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JP
					3%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JU
					3%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JB
					3%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JS
					3%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JT
					3%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM Kepulauan Seribu
9.	Kegiatan	Pemberdayaan Usaha Kecil yang dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan,	Meningkatnya jumlah kewirausahaan UMKM melalui kegiatan Pendataan,	Persentase peningkatan UMKM Jakpreneur yang mengikuti pembinaan	6%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Dinas PPKUKM (pembagian ditentukan oleh masing – masing PD dan % populasi)
					6%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Dinas PPKUKM

No	Level Kinerja	Nomenklatur	Kinerja		Target (isi tahun_)	Jenis Konsolidasi IKLU		Polarisasi	Periode Pelaporan	Unit Kerja Penanggung Jawab
			Sasaran	Indikator		Lokasi	Periode			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10.	Sub Kegiatan	Memumbuhkembangkan UMKM Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi Dengan Para Pemangku Kepentingan	Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi Dengan Para Pemangku Kepentingan	kewirausahaan naik kelas	6%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JP
					6%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JU
					6%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JB
					6%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JS
					6%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM JT
					6%	Raw data	Take Last Known	Maximize	Akhir tahun	Sudin PPKUKM Kepulauan Seribu
					41.950	Sum	Sum	Sum	Triwulan	Dinas PPKUKM (pembagian ditentukan oleh masing – masing PD dan % populasi)
					4900	Sum	Sum	Sum	Triwulan	Dinas PPKUKM
					8000	Sum	Sum	Sum	Triwulan	Sudin PPKUKM JP
					4800	Sum	Sum	Sum	Triwulan	Sudin PPKUKM JU
		Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan	Berkembangnya UMKM Menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan	Jumlah Unit Usaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri Sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan	8000	Sum	Sum	Sum	Triwulan	Sudin PPKUKM JB
					8000	Sum	Sum	Sum	Triwulan	Sudin PPKUKM JS
					8000	Sum	Sum	Sum	Triwulan	Sudin PPKUKM JT
					250	Sum	Sum	Sum	Triwulan	Sudin PPKUKM Kepulauan Seribu

Sumber: Sistem informasi money kinerja, diolah

*) isian di dalam tabel hanya merupakan contoh/simulasi

Tata cara pengisian Tabel 7:

- 1. Kolom 2 diisi dengan level kinerja pada tahun berikutnya
- 2. Kolom 3 diisi dengan nomenklatur kinerja pada tahun berikutnya
- 3. Kolom 4 diisi dengan sasaran kinerja pada tahun berikutnya sesuai dengan level kinerja
- 4. Kolom 5 diisi dengan indikator kinerja pada tahun berikutnya sesuai dengan sasaran kinerja
- 5. Kolom 6 diisi dengan target kinerja pada tahun berikutnya sesuai dengan indikator kinerja
- 6. Kolom 7 diisi dengan memilih satu dari tiga kriteria konsolidasi lokasi yaitu *sum*, *average*, atau *raw data* yang menunjukkan pola penetapan /penghitungan capaian IKU sesuai kriteria pada Pergub Nomor 121 Tahun 2020.
- 7. Kolom 8 diisi dengan memilih satu dari tiga kriteria konsolidasi periode yaitu *sum*, *average*, atau *take last known* yang menunjukkan pola penetapan /penghitungan capaian IKU sesuai dengan kriteria pada Pergub Nomor 121 Tahun 2020
- 8. Kolom 9 diisi dengan memilih satu dari tiga kriteria polarisasi yaitu *maximize*, *minimize*, atau *stabilize* yang menunjukkan ekspektasi arah nilai aktual dibandingkan relatif terhadap nilai target sesuai dengan kriteria pada Pergub Nomor 121 Tahun 2020
- 9. Kolom 10 diisi dengan memilih satu dari empat periode pelaporan yaitu triwulanan, semesteran, minimal salah satu TW, atau akhir tahun (TW IV) yang sesuai dengan target indikator kinerja yang dilaporkan
- 10. Kolom 11 diisi dengan unit kerja penanggung jawab kinerja (PD/UKPD)

APPENDIX A

Tabel Kategorisasi Korelasi Capaian Sasaran (*Impact*) dan Program (*Outcome*)

Kategori	Capaian Indikator Sasaran		Rata-rata Capaian Indikator Program		Serapan Anggaran Program		Interpretasi
	mencapai / melebihi	tidak	mencapai / melebihi	tidak	mencapai	tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	✓		✓		✓		Kemungkinan: 1. Kinerja dapat diasumsikan dalam kondisi baik
2.	✓			✓	✓		Kemungkinan: 1. Tidak memiliki kausalitas yang baik 2. Target program terlalu ambisius 3. Target sasaran terlalu pesimis
3.	✓		✓			✓	Kemungkinan: 1. Perencanaan anggaran yang kurang baik / tidak efisien 2. Target Sasaran dan Program kurang <i>challenging</i>
4.	✓			✓		✓	Kemungkinan: 1. Kausalitas antara program dan sasaran lemah 2. perencanaan anggaran yang kurang baik / tidak efisien

Kategori	Capaian Indikator Sasaran		Rata-rata Capaian Indikator Program		Serapan Anggaran Program		Interpretasi
	mencapai / melebihi	tidak	mencapai / melebihi	tidak	mencapai	tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5.		✓	✓		✓		Kemungkinan: 1. Kausalitas antara program dan sasaran lemah
6.		✓		✓	✓		Kemungkinan: 1. Penganggaran tidak berbasis kinerja 2. Gagal mengimplementasikan
7.		✓	✓			✓	Kemungkinan: 1. Kausalitas antara program dan sasaran lemah 2. Perencanaan anggaran yang kurang baik / tidak efisien
8.		✓		✓		✓	Kemungkinan: 1. Gagal merencanakan 2. Gagal mengimplementasi

*) Tabel ini hanya panduan untuk menyusun Tabel 5

APPENDIX B

Tabel Korelasi Analisis Capaian Program (Outcome), Kegiatan dan Subkegiatan (Output), serta Anggaran

Kategori	Capaian Indikator Program		Rata-rata Capaian Indikator Kegiatan		Rata-rata Capaian Indikator Subkegiatan		Serapan Anggaran Program		Interpretasi
	mencapai / melebihi	tidak	mencapai / melebihi	tidak	mencapai / melebihi	tidak	mencapai	tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	✓		✓		✓		✓		Kemungkinan: 1. Kinerja dapat diasumsikan dalam kondisi baik 2. Alasan lain (Jelaskan!)
2	✓		✓		✓			✓	Kemungkinan: 1. Perencanaan anggaran yang kurang baik / tidak efisien 2. Target kinerja program/kegiatan/sub kegiatan kurang menantang 3. Alasan lain (Jelaskan!)
3	✓		✓			✓	✓		Kemungkinan: 1. Kausalitas antara subkegiatan dengan program dan kegiatan lemah (subkegiatan tidak mendukung program dan kegiatan) 2. Target subkegiatan terlalu ambisius 3. Target Program dan kegiatan terlalu pesimis 4. Alasan lain (Jelaskan!)
4	✓		✓			✓		✓	Kemungkinan: 1. Perencanaan anggaran tidak berbasis kinerja 2. Kausalitas antara subkegiatan dengan program dan kegiatan lemah (subkegiatan tidak mendukung program dan kegiatan) 3. Target program dan kegiatan terlalu pesimis 4. Implementasi sub kegiatan tidak terlaksana dengan baik 5. Alasan lain (Jelaskan!)
5	✓			✓	✓		✓		Kemungkinan: 1. Kausalitas antara kegiatan dengan program dan subkegiatan lemah (subkegiatan dan atau kegiatan tidak mendukung program) 2. Target kegiatan terlalu ambisius 3. Target program dan subkegiatan terlalu pesimis 4. Alasan lain (Jelaskan!)

Kategori	Capaian Indikator Program		Rata-rata Capaian Indikator Kegiatan		Rata-rata Capaian Indikator Subkegiatan		Serapan Anggaran Program		Interpretasi
	mencapai / melebihi	tidak	mencapai / melebihi	tidak	mencapai / melebihi	tidak	mencapai	tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
6	✓			✓	✓			✓	Kemungkinan: 1. Kausalitas antara kegiatan dengan program dan subkegiatan lemah (subkegiatan tidak mendukung kegiatan; kegiatan tidak mendukung program) 2. Perencanaan anggaran yang kurang baik / tidak efisien 3. Target subkegiatan dan program terlalu pesimis 4. Alasan lain (Jelaskan!)
7	✓			✓		✓	✓		Kemungkinan: 1. Perencanaan anggaran tidak berbasis kinerja 2. Kesalahan dalam merumuskan indikator kinerja sub kegiatan 3. Kausalitas antara Program dengan kegiatan dan sub kegiatan lemah (subkegiatan dan kegiatan tidak mendukung program) 4. Target indikator kinerja kegiatan subkegiatan terlalu ambisius 5. Target program terlalu pesimis 6. Alasan lain (Jelaskan!)
8	✓			✓		✓		✓	Kemungkinan: 1. Kausalitas antara kegiatan dengan program dan sub kegiatan lemah (subkegiatan dan kegiatan tidak mendukung program) 2. Gagal dalam mengimplementasikan 3. Target indikator kinerja program terlalu pesimis 4. Alasan lain (Jelaskan!)
9		✓	✓		✓		✓		Kemungkinan: 1. Kausalitas antara program dengan kegiatan dan subkegiatan lemah (subkegiatan dan kegiatan tidak mendukung program) 2. Target indikator kinerja program terlalu ambisius 3. Target indikator kinerja kegiatan dan sub kegiatan terlalu pesimis 4. Alasan lain (Jelaskan!)
10		✓	✓		✓			✓	Kemungkinan: 1. Kausalitas antara program dengan kegiatan dan subkegiatan lemah (subkegiatan dan kegiatan tidak mendukung program) 2. Perencanaan anggaran kurang baik / tidak efisien 3. Target indikator kinerja kegiatan dan sub kegiatan terlalu pesimis

Kategori	Capaian Indikator Program		Rata-rata Capaian Indikator Kegiatan		Rata-rata Capaian Indikator Subkegiatan		Serapan Anggaran Program		Interpretasi
	mencapai / melebihi	tidak	mencapai / melebihi	tidak	mencapai / melebihi	tidak	mencapai	tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									4. Target indikator kinerja program terlalu ambisius 5. Alasan lain (Jelaskan!)
11		✓	✓			✓	✓		Kemungkinan: 1. Kausalitas antara program dan subkegiatan dengan kegiatan lemah (subkegiatan dan/atau kegiatan tidak mendukung program) 2. Target indikator kinerja program dan sub kegiatan terlalu ambisius 3. Target indikator kinerja kegiatan terlalu pesimis 4. Perencanaan anggaran tidak berbasis kinerja 5. Salah dalam menentukan indikator sub kegiatan 6. Alasan lain (Jelaskan!)
12		✓	✓			✓		✓	Kemungkinan: 1. Perencanaan anggaran tidak berbasis kinerja 2. Kausalitas antara program dan sub kegiatan dengan kegiatan lemah (subkegiatan dan/atau kegiatan tidak mendukung program) 3. Target indikator kinerja program dan sub kegiatan terlalu ambisius 4. Target indikator kinerja kegiatan terlalu pesimis 5. Alasan lain (Jelaskan!)
13		✓		✓	✓		✓		Kemungkinan: 1. Kausalitas antara program dan kegiatan dengan subkegiatan lemah (subkegiatan tidak mendukung program dan kegiatan) 2. Target indikator kinerja program dan sub kegiatan terlalu ambisius 3. Target indikator kinerja subkegiatan terlalu pesimis 4. Alasan lain (Jelaskan!)
14		✓		✓	✓			✓	Kemungkinan: 1. Kausalitas antara program dan kegiatan dengan subkegiatan lemah (subkegiatan tidak mendukung program dan kegiatan) 2. Perencanaan anggaran tidak baik / kurang efisien 3. Target indikator kinerja program dan sub kegiatan terlalu ambisius

